

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Jenis Tugas Akhir

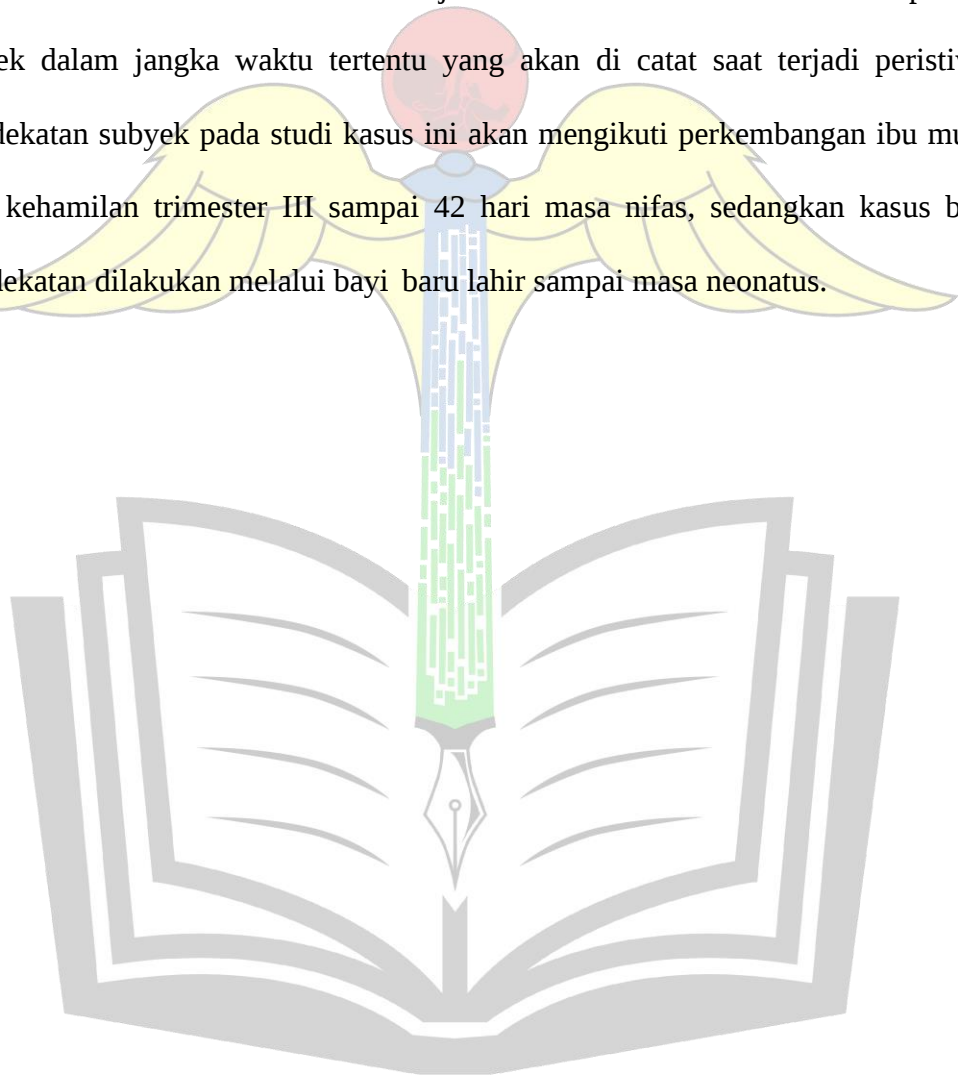
Penulis menggunakan jenis penulisan deskriptif dengan studi kasus. Menurut Nursalam (2020), penulisan deskriptif adalah metode penulisan yang tujuan utamanya adalah menggambarkan keadaan secara objektif. Memaparkan sebagaimana adanya data yang didapat saat penulisan dilakukan dan tanpa menjelaskan bentuk hubungan diantara variabel, maupun menganalisisnya atau menguji hipotesisnya merupakan tugas utama penulisan deskriptif (Abdullah, 2018). Penulisan ini mendeskripsikan perkembangan kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan bayi baru lahir sampai neonatus.

B. Desain Tugas Akhir

Penulisan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Wiratna Sujarweni (2014) adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, aktivitas sosial, dan lain-lain. Kasus yang dipelajari pada tugas akhir ini adalah multi kasus, yaitu kasus kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB).

C. Pendekatan Subjek

Pendekatan subjek yang dilakukan adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan menggunakan metode seperti peneliti atau penulisan memantau atau menindaklanjuti kesehatan atau karakteristik dari peserta subjek dalam jangka waktu tertentu yang akan di catat saat terjadi peristiwa. Pendekatan subyek pada studi kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayi baru lahir sampai masa neonatus.



D. Subjek Studi Kasus

Subjek yang dipilih telah memenuhi kriteria, yaitu bersedia menjadi subjek, bertempat tinggal di wilayah yang gampang dijangkau oleh mahasiswa dan kehamilan normal tanpa faktor resiko.

E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

Pengambilan lokasi studi kasus di RSUD Kabupaten Klungkung dan waktu pelaksanaan studi kasus pada tanggal 1 Maret 2024 sampai tanggal 11 Mei 2024

F. Metode Pengumpulan Data

1) Teknik Observasi (Pengamatan)

Menurut Kartono dalam Gunawan (2013) pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya, dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikasi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu. Sedangkan menurut Syaodih (2015), dijelaskan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan yang penulis lakukan tertuju kepada hal-hal yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Penulis melakukan studi kasus dengan mengobservasi situasi dan kondisi yang menyertai subjek dalam proses

kehamilan, persalinan, dan nifas untuk mendapatkan data objektif.

2) Teknik Interview (Wawancara)

Menurut Syahirman dan Umiyati Idris (2016) wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Sedangkan menurut Setyadin dalam Imam Gunawan (2013) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara pada studi kasus deskriptif kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa informasi informal. Pengumpulan data-data dalam studi kasus ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada subjek studi yaitu kepada Ny “PV” maupun keluarga.

3) *Documentation* (Dokumentasi)

Menurut Setyadin dalam Imam Gunawan (2013), teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biaya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung lebih lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah mengambil datanya. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur untuk menggali data subjektif dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh mahasiswa. Jika diperlukan hal – hal penting berkaitan dengan privasi ibu digunakan wawancara mendalam. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumentasi hasil pemeriksaan sebelumnya.

Observasi dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi yang menyertai subjek dalam proses kehamilan, persalinan, dan nifas untuk mendapatkan data objektif. Pengukuran, pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objektif.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah pedoman wawancara berisikan data subjektif, pedoman observasi berisikan data objektif dan pemeriksaan penunjang. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan, sphygmomanometer, stetoskop, thermometer, senter dan funduskup, pita ukur, palu refleks. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah stetoskop, thermometer dan sphygmomanometer. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah stetoskop, thermometer, dan pita ukur.

H. Analisis Data

Dalam penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016). Maka analisa data dalam pelaksanaan studi kasus ini adalah mendeskripsikan data dari kondisi dan perkembangan ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan mendeskripsikan data dari bayi baru lahir sampai perkembangan neonatus dari kasus.

I. Teknik Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2016), penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya. Dalam studi kasus deskriptif kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, naratif, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dilakukannya penyajian data

guna mempermudah melihat gambaran di lapangan secara tertulis. Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penyajian naratif. Penelitian naratif adalah laporan bersifat narasi yang menceritakan urutan peristiwa secara terperinci. Dalam desain penelitian naratif, peneliti menggambarkan kehidupan individu, mengumpulkan cerita tentang kehidupan orang-orang, dan menuliskan cerita pengalaman individu. (Clandinin dalam Wikaton, 2018).